

Pendampingan Implementasi Pendekatan Saintifik untuk Mengembangkan Kemampuan Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran Bagi Guru Sekolah Dasar

Moh Salimi, Tri Saptuti Susiani, Ratna Hidayah, Karsono

Universitas Sebelas Maret
salimi@staff.uns.ac.id

Article History

accepted 15/10/2022

approved 31/12/2022

published 30/01/2023

Abstract

Implementation of the 2013 curriculum has been running for nine years with various obstacles such as planning and implementing learning that is not yet scientifically based and has not implemented authentic assessment. Participants in this activity consisted of teachers from Arjosari State Elementary School, Kebumen. This service aims to describe the implementation of the service as well as the profile of the ability to plan and implement learning. The data analysis technique used is descriptive statistics. This service method uses an in-on-in mentoring pattern. The first activity focuses on: brainstorming obstacles and solutions, training to strengthen the concept of a scientific approach, and collaborative preparation of learning tools. Activities on focus on the implementation and observation of scientific approaches and authentic assessment. The second activity focuses on reflection and evaluation of the implementation of the scientific approach and authentic assessment. The results of the implementation of this community service include: (1) the use of the in-on-in pattern which focuses on strengthening partnership activities, training in preparing learning implementation plans, implementing a scientific approach, authentic assessment as well as arriving at reflection and evaluation activities and (2) the existence increasing planning ability from 72 to 78 and implementing learning from 75 to 82.

Keywords: *Scientific approach, planning and implantation, learning*

Abstrak

Implementasi kurikulum 2013 telah berjalan sembilan tahun dengan berbagai hambatan seperti perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran yang belum berbasis saintifik serta belum menerapkan penilaian otentik. Partisipan dalam kegiatan ini terdiri dari 9 guru dari SDN Arjosari, Kebumen. Pengabdian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan pengabdian serta profil kemampuan perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistic deskriptif. Metode pengabdian ini menggunakan pola pendampingan *in-on-in*. Kegiatan *in* pertama focus pada: brainstorming hambatan dan solusi, pelatihan untuk menguatkan konsep pendekatan saintifik, dan penyusunan perangkat pembelajaran secara kolaboratif. Kegiatan *on* focus pada implementasi dan observasi pendekatan saintifik dan penilaian otentik. Kegiatan *in* kedua focus pada refleksi dan evaluasi implementasi pendekatan saintifik dan penilaian otentik. Hasil dari pelaksanaan pengabdian ini antara lain: (1) penggunaan pola in,-on-in yang berfokus pada kegiatan penguatan kemitraan, pelatihan penyusunan rencanal pelaksanaan pembelajaran, implementasi pendekatan saintifik, penilaian otentik serta sampai pada kegiatan refleksi dan evaluasi dan (2) adanya peningkatan kemampuan perencanaan dari 72 menjadi 78 dan pelaksanaan pembelajaran dari 75 menjadi 82.

Kata kunci: *Pendekatan saintifik, perencanaan dan pelaksanaan, pembelajaran*



PENDAHULUAN

Implementasi Kurikulum 2013 telah berjalan sembilan tahun. Implementasi tersebut mengalami berbagai hambatan seperti perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran belum berbasis saintifik serta penilaian yang belum menggunakan penilaian otentik (Ningrum & Sobri, 2015).

Hal tersebut terjadi juga pada sekolah mitra yaitu SDN Arjosari Kecamatan Adimulyo Kabupaten Kebumen. Berdasarkan hasil diskusi awal mitra mengalami hambatan berupa: sebagian guru mengalami kesulitan dalam menyusun perencanaan berbasis pendekatan saintifik, sebagian guru kesulitan menerapkan pendekatan saintifik, dan sebagian besar guru kesulitan menyusun instrumen penilaian otentik. Berdasarkan hambatan tersebut, terlihat bahwa terjadi hambatan terkait kompetensi pedagogik.

Kompetensi pedagogic yaitu kemampuan seorang guru dalam memahami peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, pengembangan peserta didik, dan evaluasi hasil belajar peserta didik untuk mengaktualisasi potensi yang mereka miliki (Kemdiknas, 2007). Kompetensi ini penting untuk dikembangkan karena kompetensi pedagogik terbukti sangat berpengaruh terhadap kinerja guru (Burnalis et al., n.d.; Suparti & Al Mubarak, 2021). Kegiatan pengabdian ini fokus pada kemampuan perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran.

Perencanaan pembelajaran merupakan bagian penting dalam pelaksanaan pendidikan (Siregar, 2019). Melalui perencanaan yang baik, guru lebih mudah dalam melaksanakan pembelajaran dan siswa akan lebih terbantu dalam belajar. Perencanaan pembelajaran dikembangkan sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik, dan kondisi lingkungan.

Sekolah mitra melakukan beberapa langkah untuk mengatasi permasalahan tersebut dengan cara: menugaskan guru mengikuti pelatihan penyusunan perangkat pembelajaran, melakukan kegiatan diskusi pelaksanaan pembelajaran bersama teman sejawat, dan melakukan kegiatan supervisi pembelajaran. Tetapi cara tersebut belum mendapat hasil yang optimal. Sekolah sering menemui kesulitan memahami konsep pendekatan saintifik dan penilaian otentik.

Berbagai kendala dan hambatan tersebut perlu diperbaiki agar kinerja guru bisa dikembangkan lebih optimal. Salah satu caranya adalah dengan melakukan pendampingan. Pola pendampingan dan kemitraan terbukti dapat meningkatkan kinerja guru dan kualitas pembelajaran (Salimi et al., 2018; Suhartono et al., 2020; Susiani et al., n.d., 2017, 2021). Oleh karena itu perlu dilakukan pendampingan implementasi pendekatan saintifik untuk mengembangkan kemampuan perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran bagi guru sekolah dasar.

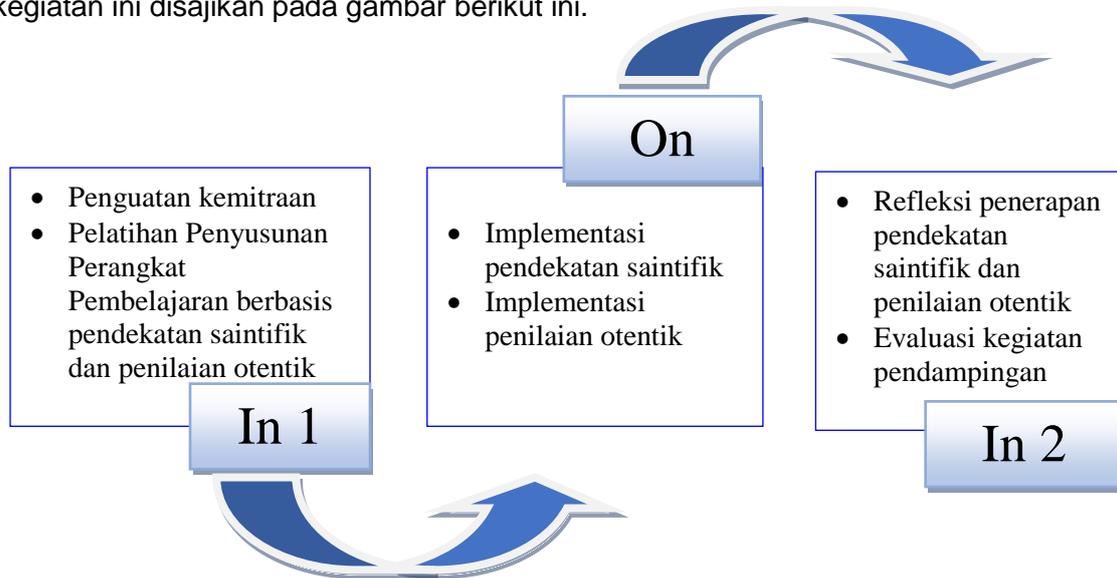
Kegiatan dalam pengabdian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan pengabdian serta profil kemampuan perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran. Adapun rumusan masalah pengabdian fokus pada: (1) bagaimana pelaksanaan pengabdian? dan (2) bagaimana profil kemampuan perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran?.

METODE

Kegiatan pendampingan ini menggunakan tiga metode utama yaitu *mass teaching method*, *group teaching method*, dan *individual teaching method* (Kamil, 2010). *Mass teaching method*, yakni metode yang ditunjukkan pada masa yang fokus pada awareness (kesadaran) dan interest (ketertarikan). *Group teaching method*, yakni metode yang ditunjukkan pada kelompok yang fokus pada awareness (kesadaran) dan interest (ketertarikan), ditambah dengan *evaluation* (pertimbangan) dan *trial* (mencoba). *Individual teaching method*, yakni metode yang ditunjukkan pada individu yang fokus pada awareness (kesadaran) dan *interest* (ketertarikan), ditambah dengan

evaluation (pertimbangan) dan *trial* (mencoba), juga fokus pada *adoption* (menggambil alih), *action* (berbuat), dan *satisfaction* (kepuasan).

Prosedur kegiatan ini menggunakan sistem in-on-in. Sistem in-on-in pada kegiatan ini disajikan pada gambar berikut ini.



Gambar 1. Prosedur Pengabdian dengan Sistem in-on-in

Penelitian dilakukan di SD Arjosari, Kecamatan Adimulyo, Kebumen. Dengan subyek penelitiannya yaitu guru yang berjumlah sembilan orang. Kegiatan ini dilaksanakan mulai bulan Juli sampai September 2022. Analisa data yang digunakan adalah statistika deskripsi. Statistika deskriptif adalah langkah utama dalam setiap penyelidikan ilmiah terapan untuk memberikan penjelasan dan interpretasi yang jelas tentang informasi yang dikumpulkan selama percobaan (Franzese & Iuliano, 2018; Libman, 2010). Senada dengan (Conner & Johnson, 2017) bahwa statistic deskriptif adalah ukuran tendensi sentral (mean, median, mode) yang digunakan untuk penelitian, praktik berbasis bukti, dan peningkatan kualitas. Analisis data yang dilakukan dengan melihat peningkatan berdasarkan rata-ratanya. Fokus peningkatan tertuju pada perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi dan Kegiatan

a. In 1

Kegiatan yang telah dilakukan pada pengabdian masyarakat adalah kegiatan penguatan kemitraan dan pelatihan perencanaan pembelajaran berbasis pendekatan saintifik. Kegiatan ini dilakukan untuk menggali informasi tentang tingkat pemahaman guru dalam menyusun perencanaan pembelajaran yang berbasis pendekatan saintifik. Kegiatan ini juga ditujukan agar menguatkan pola dan fungsi kemitraan antara LPTK dan SD. Selain itu, dilakukan pula pendampingan pembuatan buku kerja siswa. Adapun dokumentasi kegiatan adalah sebagai berikut.



Gambar 1. Penguatan Kemitraan dan Pelatihan Penyusunan RPP

b. On

Kegiatan yang telah dilakukan pada bagian on adalah implementasi pendekatan saintifik dan penilaian otentik. Implementasi pendekatan saintifik dipraktikkan dari tahap mengamati, menanya, menalar, mengumpulkan informasi dan mengomunikasikan dalam pembelajaran. Senada dengan pendapat Zulfa, (2020) bahwa pada kegiatan inti proses pembelajaran yang diimplementasikan dengan pendekatan saintifik terdiri dari lima langkah yaitu mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengomunikasikan. Bahwa Selain itu, implementasi penilaian otentik disesuaikan dengan tuntutan kompetensi yang ada di Standar Kompetensi (SK), Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD). Berikut dokumentasi kegiatan pengabdian yang dilaksanakan:



Gambar 2. Implementasi Pendekatan Saintifik dan Penilaian Otentik

c. In 2

Penerapan pendampingan in 1 dan on terkait implementasi pendekatan saintifik dan penilaian otentik perlu dievaluasi dengan melakukan kegiatan refleksi. Refleksi penerapan pendekatan saintifik dan penilaian otentik ditujukan agar diperoleh gambaran terkait dengan tingkat capaian keberhasilan dan factor kendala jika program pengabdian yang dilakukan belum berhasil sesuai dengan harapan (Faisal et al., 2018). Evaluasi kegiatan pendampingan dilakukan untuk mengungkap makna, permasalahan dan merancang solusi terkait penyusunan penilaian otentik. Sejalan dengan focus dari pengabdian ini, teuan lain dari pengabdian terdahulu memberikan hasil bahwa evaluasi berguna untuk mencegah kekurangan saat mengimplementasikan tugas-tugas pengabdian (Pranata et al., 2020). Berikut dokumentasi kegiatan refleksi dan evaluasi yang dilaksanakan:



Gambar 3. Kegiatan Refleksi dan Evaluasi

2. Profil Kemampuan Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran

Perencanaan pembelajaran adalah proses penyusunan berbagai keputusan pembelajaran yang akan dilaksanakan dalam proses kegiatan pembelajaran untuk mencapai kompetensi pembelajaran yang telah ditetapkan (Wahyuni & Berliani, 2018). Perencanaan memegang peranan penting dalam setiap kegiatan, termasuk dalam sebuah pembelajaran. Guru berkewajiban menyusun perangkat pembelajaran secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis siswa (Zuhdan, 2011).

Perencanaan pembelajaran meliputi kegiatan penyusunan RPP. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) selain berpedoman pada kurikulum dan silabus juga harus memperhatikan isi capaian pembelajaran lulusan dan karakteristik peserta didik. Rencana pelaksanaan pembelajaran yang digunakan guru dalam proses pembelajaran bisa memperkuat pembentukan ide tentang pengajaran dan praktik di kelas. Oleh sebab itu, dibutuhkan proses pembelajaran yang mampu memberikan pengamalan belajar secara bermakna kepada siswa untuk aktif dalam pembelajaran salah satunya melalui penerapan pendekatan saintifik. Implementasi pendekatan saintifik bagi siswa dalam RPP sangat terlihat jelas dalam kegiatan inti pembelajaran. Kegiatan inti menjabarkan runtutan pembelajaran dari peserta didik melakukan pengamatan tentang materi, selanjutnya peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya terkait materi yang disajikan. Kegiatan eksplorasi selanjutnya yaitu peserta didik diberi waktu untuk berdiskusi dengan teman dan guru. Kegiatan keempat yaitu mengasosiasi siswa dengan memberikan kesempatan dalam mengolah data yang telah didapat dan yang terakhir adalah mencipta dan mengomunikasikan. Pendekatan saintifik menawarkan terobosan signifikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dengan mengajak siswa untuk melakukan proses pencarian pengetahuan berkenaan dengan materi pelajaran melalui berbagai aktivitas sains dalam melakukan penyelidikan ilmiah untuk menemukan sendiri berbagai fakta, membangun konsep dan nilai-nilai baru yang diperlukan (Ghozali, 2017).

Pelaksanaan pembelajaran adalah kegiatan dimana guru melakukan interaksi belajar dan mengajar dengan pedoman pada rancangan pelaksanaan pembelajaran yang sudah dibuat oleh guru. Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 41 Tahun 2007 pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari RPP (Santi et al., 2013). Pelaksanaan pembelajaran meliputi: kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup (Novalita, 2014). Sebelum melaksanakan interaksi

belajar mengajar, guru melakukan pemanasan terlebih dahulu yang sudah dituangkan dalam kegiatan pembuka. Kegiatan pembuka bertujuan untuk menarik perhatian peserta didik, menumbuhkan motivasi belajar dan memberi pengantar atau rambu-rambu tentang pembelajaran yang akan dilakukan. Kegiatan pengabdian ini menghasilkan data peningkatan perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran yang tersajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran

No	Aspek	Sebelum	Sesudah
1	Perencanaan	72	78
2	Pelaksanaan	75	82

Dari hasil penelitian ini diperoleh adanya peningkatan kemampuan guru dalam menyusun perencanaan yang semula 72 meningkat menjadi 78 dan pelaksanaan pembelajaran meningkat dari 75 menjadi 82. Senada dengan hasil penelitian Lawe, (2022) bahwa pada perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru, terlihat ada peningkatan dari pra siklus sampai pada siklus 1 dan 2 sebesar 6,8% dan 15,9%. Hal serupa juga diungkapkan oleh Widyanto dan Wahyuni, (2020) bahwa implementasi perencanaan pembelajaran akan membuat empat kompetensi guru (kepribadian, social, pedagogic, dan professional) berjalan dengan baik, sehingga membuat pelaksanaan pembelajaran akan berjalan baik pula.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa: pelaksanaan pengabdian meliputi kegiatan in 1, on, dan in 2. Pada in 1 berfokus pada kegiatan penguatan kemitraan dan pelatihan penyusunan perangkat pembelajaran. Pada kegiatan on focus pada implementasi pendekatan saintifik dan penilaian otentik. Kegiatan in 2 fokus pada kegiatan presentasi, diskusi, refleksi, dan evaluasi. Selanjutnya, didapatkan hasil peningkatan kemampuan guru dalam menyusun perencanaan yang semula 72 meningkat menjadi 78 dan pelaksanaan pembelajaran meningkat dari 75 menjadi 82. Pelaksanaan pengabdian ini memberikan manfaat bagi sekolah mitra terutama mengenai pentingnya penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran sebagai pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran, sehingga pembelajaran menjadi terarah dan tercapai tujuan pembelajaran yang interaktif dan efektif. Jika rencana pembelajaran yang dibuat guru baik, maka akan berpengaruh terhadap pelaksanaan pembelajaran. Saran bagi guru kelas dan guru bidang studi agama dan penjaskes agar pada saat penyusunan RPP hendaknya dilakukan dalam bentuk kegiatan pendampingan, seperti IHT (*In House Training*) dibawah bimbingan kepala sekolah atau teman sejawat yang sudah profesional sebagai sarana peningkatan kompetensi yang menarik agar dapat saling bertukar pengalaman melalui dialog akademis.

DAFTAR PUSTAKA

- Burnalis, B., Kartikowati, R. S., & Baheram, M. (n.d.). Pengaruh Kompetensi Pedagogik dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru SD Islam As-Shofa Pekanbaru. *Jurnal JUMPED (Jurnal Manajemen Pendidikan)*, 7(1), 9–25.
- Conner, B. B., & Johnson, E. (2017). *Descriptive statistics Use these tools to analyze data vital to practice-improvement projects* (Vol. 12, Issue 11).
- Faisal, F., Gandamana, A., & Andayani, T. (2018). Penguatan Kompetensi Guru Dalam Pembelajaran Tematik Sebagai Upaya Optimalisasi Kurikulum 2013 Di Sd

- Kecamatan Deli Tua Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 24(1), 544. <https://doi.org/10.24114/jpkm.v24i1.8947>
- Franzese, M., & Iuliano, A. (2018). Descriptive statistics. *Encyclopedia of Bioinformatics and Computational Biology: ABC of Bioinformatics*, 1–3, 672–684. <https://doi.org/10.1016/B978-0-12-809633-8.20354-3>
- Ghozali, I. (2017). Pendekatan Scientific Learning dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Pedagogik*, 04(01), 1–13.
- Kamil, M. (2010). *Model pendidikan dan pelatihan (Konsep dan Aplikasi)*. Bandung: Alfabeta.
- Kemdiknas. (2007). *Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 Standar Kualifikasi dan Kompetensi Guru*.
- Lawe, L. (2022). Upaya Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru dalam Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran Melalui Kegiatan Supervisi Akademik Kepala Sekolah di SDN Waepoa Tahun Pelajaran 2021/2022. *Warta Pendidikan| E-Journal*, 9344, 9–16. <https://jurnal.warta-pendidikan.com/ojs/index.php/WP/article/view/153%0Ahttps://jurnal.warta-pendidikan.com/ojs/index.php/WP/article/download/153/145>
- Libman, Z. (2010). Integrating Real-Life Data Analysis in Teaching Descriptive Statistics: A Constructivist Approach. *Journal of Statistics Education*, 18(1). <https://doi.org/10.1080/10691898.2010.11889477>
- Ningrum, E. S., & Sobri, A. Y. (2015). Implementasi kurikulum 2013 di sekolah dasar. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 24(5), 416–423.
- Novalita, R. (2014). Pengaruh Perencanaan Pembelajaran terhadap Pelaksanaan Pembelajaran (Suatu Penelitian terhadap Mahasiswa PPLK Program Studi Pendidikan Geografi FKIP Universitas Almuslim). *Lentera*, 14(2), 56–61. <https://media.neliti.com/media/publications/147059-ID-pengaruh-perencanaan-pembelajaran-terhad.pdf>
- Pranata, K. B., Sundaygara, C., Sayadi, M., Sholikan, S. S., Wijaya, H., & Ghufro, M. (2020). Workshop Peningkatan Kualitas Sdm Bagi Calon Guru Fisika Melalui Media Praktikum Komponen Elektronika Pasif Dan Aktif. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Khatulistiwa*, 3(2), 46–60. <https://doi.org/10.31932/jpmk.v3i2.584>
- Salimi, M., Susiani, T. S., & Suhartono, S. (2018). Strengthening Teacher Competence Through Lesson Study. *Strategies*, 50, 70.
- Santi, P., Putu, D., Nyoman, D., & Nyoman, N. (2013). Implementasi Supervisi Akademik dalam Rangka Peningkatan Kemampuan Menyusun RPP pada Guru Matematika Sekolah Dasar Anggota KKG Gugus IV Kecamatan Sukasada. *E-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha*, 3(41).
- Siregar, D. (2019). Peningkatan Kemampuan Guru Dalam Perencanaan Dan Pelaksanaan Pembelajaran Matematika Melalui Supervisi Akademik Dengan Teknik Kunjungan Kelas. *Aksioma*, 8(1), 1–12. <https://doi.org/10.22487/aksioma.v8i1.198>
- Suhartono, S., Susiani, T. S., Salimi, M., & Hidayah, R. (2020). Strategi dan Implementasi Penyusunan Soal Higher Order Thinking Skills (HOTS) Bagi Guru Sekolah Dasar di Kabupaten Kebumen. *DEDIKASI: Community Service Reports*, 2(1).
- Suparti, T., & Al Mubarak, A. A. S. A. (2021). Pengaruh Kompetensi Profesional dan Pedagogik terhadap Kinerja Guru. *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, 8(2), 46–55.
- Susiani, T. S., Salimi, M., Suhartono, S., & Hidayah, R. (n.d.). Pendampingan Implementasi Model Research-Based Learning Pada Tingkat Sekolah Dasar di Kabupaten Kebumen. *DEDIKASI: Community Service Reports*, 2(1).

- Susiani, T. S., Salimi, M., Suhartono, S., & Suyanto, I. (2017). Penguatan Kompetensi Guru Dalam Bidang Pendidikan Seni Melalui Lesson Study Berbasis Sekolah di SDIT Al-Madinah Kabupaten Kebumen. *WIDYA LAKSANA*, 6(1), 24–29.
- Susiani, T. S., Suhartono, S., Ngatman, N., Salimi, M., & Hidayah, R. (2021). PENDAMPINGAN PENYUSUNAN WORKSHEET DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK INTEGRATIF PADA TINGKAT SEKOLAH DASAR DI KABUPATEN KEBUMEN. *Journal of Empowerment Community*, 3(2), 76–89.
- Wahyuni, R., & Berliani, T. (2018). Pelaksanaan Kompetensi Pedagogik Guru di Sekolah Dasar. *Sekolah Dasar: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan*, 27(2), 108–115. <https://doi.org/10.17977/um009v27i22018p108>
- Widyanto, I. P., & Wahyuni, E. T. (2020). Implementasi Perencanaan Pembelajaran. *Satya Sastraharing*, 04(02), 16–35.
- Zulfa, Y. L. (2020). Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran Bahasa Arab bagi Siswa Tunanetra. *ALSUNIYAT: Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra, Dan Budaya Arab*, 3(2), 154–166. <https://doi.org/10.17509/alsuniyat.v3i2.26463>